

LAPORAN PENELITIAN KELOMPOK
BERBASIS KOMPETENSI



“Pengembangan Pengelolaan Homestay Dalam
Mendukung Perekonomian Masyarakat Di Desa Giyanti,
Kabupaten Wonosobo Jawa Tengah”

TIM PENGUSUL

Ketua Tim:

1. Dr. Ananta Budhi Danurdara, B.A. M.Sc.,
CPM(Asia)/3811067501

Anggota Tim

2. Wanti Arum Wanti MM. Par /3814086501
3. Nor Ismawanto, MMr/3826086901
4. Rudy Siahaan MM.Par/ 3825117001
5. Lucky Karsui, BA, MM/ 3829016101

POLITEKNIK PARIWISATA NHI BANDUNG

APRIL 2022

HALAMAN PENGESAHAN
PENELITIAN BERBASIS KOMPETENSI

Judul Penelitian : “Pengembangan Pengelolaan Homestay Dalam Mendukung Perekonomian Masyarakat Di Desa Giyanti, Wonosobo Jawa Tengah”

Kode/ Nama Rumpun ilmu : 699/ Kepariwisataaan

Ketua Peneliti (1)

a. Nama Lengkap : Dr. Ananta Budhi Danurdara B.A. M.Sc. CPM(Asia)
b. NIDN : 3811067501
c. Perguruan Tinggi : STP Bandung
d. Program Studi : Manajemen Divisi Kamar
f. Jabatan : Lektor Kepala /IV/c

Anggota Peneliti (2)

a. Nama Lengkap : Wanti Arumwanti S.Sos MM.Par
b. NUP : 3825117001
c. Perguruan Tinggi : STP Bandung
d. Jabatan : Lektor / III/c

Anggota Peneliti (3)

a. Nama Lengkap : Nor Ismawanto C. MM
b. NIDN : 3826086901
c. Perguruan Tinggi : STP Bandung
d. Jabatan Fungsional : Lektor / III/d

Anggota Peneliti (4)

a. Nama Lengkap : Rudy P. Siahaan MM.Par
b. NUP : 3825117001

c. Perguruan Tinggi : STP Bandung
d. Jabatan : Lektor / III/d

Anggota Peneliti (5)

a. Nama Lengkap : Lucky Karsuki MM
b. NIDN : 3829016101
c. Perguruan Tinggi : STP Bandung
d. Jabatan : Lektor /III/d

Lama Penelitian Keseluruhan : 3 bulan

Total Biaya disetujui RCSC : Rp.....

Bandung,18 April 2022

Menyetujui
Kepala Puslitabmas

Ketua Peneliti

Dr. Cecep
CPM(Asia)

Dr. Ananta Budhi Danurdara, B.A. M.Sc.,

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul Penelitian : Pengembangan Pengelolaan Homestay Dalam Mendukung Perekonomian Masyarakat Di Desa Giyanti, Wonosobo Jawa Tengah

2. Tim Peneliti :

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Instansi Asal	Alokasi Waktu (Jam/Minggu)
1.	Dr. Ananta Budhi Danurdara, B.A. M.Sc., CPM(Asia)	Ketua	Marketing & FO/HK	STPB	3 bulan
2	Wanti Arumwanti S.Sos., MM.Par	Anggota	Marketing & FO/HK	STPB	3 bulan
3	Nor Ismawanto MM	Anggota	Marketing & FO/HK	STPB	3 bulan
4	Rudy P. Siahaan S.Sos.,MM.Par	Anggota	Marketing & FO/HK	STPB	3 bulan
5.	Lucky Karsuki, BA,MM	Anggota	Marketing & FO/HK	STPB	3 bulan

3. Tema Penelitian : pengembangan pengelolaan homestay untuk kesejahteraan masyarakat

4. Masa Pelaksanaan

Mulai : 18 April 2022

Observasi Lapangan : Mei 2022

Berakhir : Juni 2022

5. Biaya yang disetujui RCSC: Rp.

6. Lokasi Penelitian : Kawasan desa Wisata Desa Wisata Giyanti Wonosobo Jawa tengah

7 Temuan yang ditargetkan (penjelasan gejala atau kaidah, metode, teori atau antisipasi yang dikontribusikan pada bidang ilmu)

Memahami secara mendalam dan komprehensif terhadap pengelolaan Homestay di Desa wisata Giyanti, wonosobo, jawa tengah

8. Kontribusi mendasar pada suatu ilmu pariwisata

Penelitian ini dapat berkontribusi dalam pengembangan ilmu kepariwisataan khususnya dalam destinasi pariwisata terutama dalam hal pemahaman masyarakat yang berhubungan pemasaran sebuah desa wisata.

9. Jurnal Ilmiah yang menjadi sasaran : International Journal Tourism Cities (IJTC)

Ringkasan

Bab 1 Pendahuluan

1.1. Latar Belakang Masalah

1.2. Perumusan Masalah

Permasalahan yang ingin diselesaikan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1.2. Tujuan dan Urgensi Penelitian

Bab 2

Uraian Kegiatan

2.1. Peta Jalan Penelitian

2.2. Uraian kegiatan yang telah dilaksanakan dan yang akan dikerjakan

2.3. Uraian tentang kebaruan dalam bidang penelitian

2.4. Pustaka Acuan

Bab 3 Metode Penelitian

3.1. Pendekatan Teoretik

3.2. Alur Pencapaian Tujuan Akhir Kegiatan

3.2.1. Kegiatan Pra Lapangan

3.2.2. Pelaksanaan penelitian (*field research*)

3.2.3. Kegiatan Pasca Lapangan

3.3. Organisasi Tim

Bab 4 Biaya dan Jadwal Penelitian

Referensi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah

Sektor pariwisata di Indonesia telah banyak mengalami perubahan yang sangat berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan negara dan pembangunan kesejahteraan masyarakat. Hal ini dapat kita lihat pada masa pandemic dimana akhir akhir ini sektor pariwisata mampu bertahan dan memberikan kontribusi bagi perekonomian nasional.

Seperti yang kita ketahui bahwa Indonesia mempunyai banyak sekali potensi baik alam, budaya, kuliner, kesenian, bahasa dan lainnya untuk dapat mengembangkan ekonomi bagi masyarakat ataupun negara. Pariwisata dapat berkembang dan mengeksplorasi potensi tersebut di atas, maka banyak dibentuk desa wisata dengan harapan masyarakat dapat berperan aktif dengan adanya kegiatan wisata, dan masyarakat dapat lebih banyak mempunyai peluang usaha dan membangun kesejahteraannya.

Desa wisata Giyanti yang terletak di kabupaten wonosobo adalah salah satu daerah unggulan pariwisata di jawa tengah. Kabupaten Wonosobo memiliki banyak potensi untuk dapat dikembangkan sebagai desa wisata baik dari alam, budaya, kesenian, kuliner yang sangat menarik dan berkembang menjadi kearifan lokal. Di desa wisata Giyanti ada sejumlah homestay yang dapat mendukung adanya kegiatan pariwisata dan membantu meningkatkan pendapatan masyarakat.

Usaha Pondok Wisata / Homestay

Berdasarkan Kepmen Parekraf No. 9 Tahun 2014 tentang Pondok Wisata atau Homestay adalah suatu usaha dalam bidang akomodasi yang berupa bangunan rumah tinggal yang dihuni oleh pemiliknya dan dimanfaatkan sebagian untuk disewakan dengan memberikan kesempatan kepada wisatawan untuk berinteraksi dalam kehidupan sehari-hari pemiliknya, untuk jangka waktu tertentu dengan perhitungan pembayaran harian.

Pengelolaan Usaha Pondok Wisata (Homestay)

Istilah Pondok Wisata dikenal di negara barat dengan sebutan Homestay, yang secara bebas dapat diartikan sebagai Tempat Tinggal Keluarga atau Tinggal Bersama-sama Keluarga, seperti lazimnya Rumah Tinggal pada umumnya (Rumah tangga biasa).

Pengelolaan Pondok Wisata dilakukan oleh pemilik Pondok wisata itu sendiri sebagai usaha perorangan, dan sepanjang diusahakan untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga maka pada dasarnya tidak memerlukan ijin usaha tersendiri, namun

masyarakat pengelola Pondok wisata harus melaporkan kepada Pemerintah daerah setempat / kantor Dinas Pariwisata akan keberadaan pengelolaan Pondok Wisata tersebut.

Dalam pengoperasian Pondok Wisata selanjutnya, ada yang membangun / membuat bangunan baru diluar bangunan Rumah Tinggal yang ada sebelumnya , ada pula yang memanfaatkan rumah tinggal lama dan dihuni secara bersama-sama baik seluruh anggota keluarga maupun wisatawan dalam lingkungan tempat tinggal keluarga tersebut dengan memanfaatkan ruangan-ruangan / kamar-kamar yang ada baik baik dalam satu atap ataupun terpisah, pada prinsipnya Tuan Rumah sebagai kepala keluarga harus tinggal berdomisili bersama diantaranya, hal dimaksud agar dapat membaaur berinteraksi dengan wisatawan yang yang menginap seolah merupakan satu kesatuan anggota keluarga dimana pengelola bertindak atau dianggap sebagai kepala keluarga atau Tuan rumah (Host). Lain dengan usaha Akomodasi lainnya (hotel) dimana pemilik tidak diwajibkan untuk tinggal ditempat usahanya. Makanya dikatakan bahwa Pondok wisata adalah merupakan suatu usaha yang memiliki ke “ khas “ an tersendiri yang tidak dimiliki oleh usaha akomodasi lainnya, dan itu merupakan daya tarik tersendiri bagi wisatawan. pelayanan tetap menginduk kepada satu kesatuan pemilik.

Pengelolaan *homestay* sebagai produk wisata meliputi 3 komponen utama, yaitu kelembagaan, pelaku dan produk. Dari kelembagaan pada umumnya ada kelompok sadar wisata (pokdarwis) dapat mengatur jalannya kegiatan pariwisata pariwisata yang ada di desa wisata serta mengadakan kerjasama yang akan membantu dalam pengembangan program *homestay*. Pengembangan program *homestay* tidak akan bisa berjalan tanpa adanya pelaku yang langsung melaksanakan program ini dan produk adalah atraksi wisata yang merupakan hal penting dalam menawarkan *homestay*.

Pelaku *homestay* adalah pemilik *homestay* dimana mereka akan berkerja sama dengan kelembagaan, untuk dapat mengembangkan desa wisata. Pemilik *homestay* bisa berinteraksi dengan tamu yang menginap, wisatawan juga dapat mengambil bagian dalam kehidupan sehari hari dengan pemilik *homestay*. Kedekatan pemilik *homestay* dengan wisatawan ini dapat memberikan kesan tersendiri bagi wisatawan apa lagi jika dikemas dalam memberikan pelayanan yang baik dan fasilitas yang memadai.

Dari sisi pemilik *homestay* dengan banyaknya wisatawan yang berkunjung ke desa wisata maka akan banyak menguntungkan pemilik *homestay* sehingga di harapkan akan membantu meningkatkan perekonomian masyarakat yang berada di desa wisata tersebut. Selain menyewakan *homestay* masyarakat dapat menawarkan aktifitas lainnya yang dapat memberikan tambahan pendapatan masyarakat, contohnya adalah menjual makanan dan minuman, souvenir, ataupun menawarkan kegiatan lainnya seperti

bercocok tanam, menenun atau melakukan kegiatan kesenian lainnya.

Dari pembahasan di atas topik yang diusulkan oleh peneliti adalah **“Pengembangan Pengelolaan Homestay Dalam Mendukung Perekonomian Masyarakat Di Desa Giyanti, Wonosobo Jawa Tengah**

1.2 Perumusan Masalah

Permasalahan yang ingin diselesaikan dalam penelitian ini, meliputi beberapa aspek dimensi yang telah dikemukakan sebelumnya, yakni sebagai berikut :

- 1.2.1. Bagaimana pengembangan pengelolaan homestay di desa wisata Giyanti?
- 1.2.2. Bagaimana peningkatan perekonomian masyarakat di desa wisata Giyanti?
- 1.2.3. Bagaimana pengaruh pengembangan pengelolaan homestay terhadap peningkatan perekonomian masyarakat di desa wisata Giyanti ?

1.3 Tujuan dan Urgensi Penelitian

Berikut merupakan tujuan dan manfaat penelitian ini:

1.3.1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam dan komprehensif bagaimana bagaimana pengelolaan homestay dapat mempengaruhi kegiatan perekonomian di desa wisata Giyanti. Hasil pembahasan yang berupa saran diharapkan dapat dijadikan percontohan bagi homestay di desa-desa wisata lainnya yang ada di Indonesia.

1.3.2. Urgensi Penelitian

Penelitian ini dapat berkontribusi dalam pengembangan ilmu kepariwisataan khususnya dalam kajian masyarakat di destinasi wisata terutama dalam bentuk pendapat, pemahaman masyarakat dalam memahaami strategi promosi di desa wisata Giyanti Kabupaten Wonosobo

BAB II

URAIAN KEGIATAN

2.1 Peta Jalan Penelitian

Bidang bidang yang akan diteliti akan focus kepada hal hal berikut:

- 2.1.1 Pengembangan pengelolaan (manajemen) homestay
- 2.1.2 Potensi wisata yang dapat mendukung pengelolaan homestay
- 2.1.3 Pendapat masyarakat sesudah dan sebelum ada nya desa wisata
- 2.1.4 Analisis pengaruh pengembangan pengelolaan homestay terhadap meningkatnya perekonomian masyarakat

2.2 Uraian Kegiatan yang telah dilaksanakan dan yang akan dilaksanakan

Berikut ini adalah uraian kegiatan penelitian yang telah dilaksanakan dan yang akan dilaksanakan

Waktu	Uraian Kegiatan Penelitian	Pelaksana	Lokasi	Pelaksanaan
April 2022	Penyusunan Usulan penelitian	Tim peneliti	STP Bandung	Terlaksana
April 2022	Penyerahan usulan penelitian	Ketua tim penelitian	STP Bandung	Terlaksana
April 2022	Presentasi usulan penelitian	Ketua tim penelitian	STP Bandung	Belum Terlaksana
Mei 2022	Penyusunan draf kuesioner, observasi check list, pedaman wawancara	Tim peneliti	STP Bandung	Belum Terlaksana
Mei 2022	penggandaan kuesioner, observasi check list, pedaman wawancara	Tim peneliti	STP Bandung	Belum Terlaksana
	Pecarian data	Tim peneliti	Desa wisata Giyanti Kabupaten Wonosobo	Belum Terlaksana

Juni 2022	Penyusunan laporan	Tim peneliti	STP Bandung	Belum Terlaksana
Juni 2022	Penyerahan laporan	Tim peneliti	STP Bandung	Belum Terlaksana

2.3 Dasar Penelitian dan kebaruan dalam bidang penelitian

Berdasarkan hasil peninjauan dari berbagai sumber belum ditemukan penelitian tentang pengaruh pengelolaan homestay terhadap peningkatan perekonomian di desa wisata Giyanti kabupaten Wonosobo.

Peneliti berharap penelitian ini dapat menjadi masukan terhadap penelitian penelitian berikutnya dalam hal:

- Pengembangan pengelolaan/ manajemen homestay
- Berpengaruh terhadap peningkatan ekonomi masyarakat yang berada di sekitar di desa wisata ataupun bagi pemilik homestay

2.4 Pustaka Acuan

- Penegertian Manajemen

Berdasarkan *dictionary.cambridge.org* istilah lain dari manajemen adalah pengelolaan, pengaturan, pengendalian atau control.

Pengertian manajemen sebenarnya sangat luas dan penerapannya juga bisa untuk berbagai tujuan. Secara umum, manajemen adalah sebuah proses yang dilakukan seseorang dalam mengatur kegiatan yang dikerjakan oleh individu atau kelompok.

Bisa dikatakan bahwa pengelolaan/ manajemen harus mengandung unsur perencanaan, pengaturan, pelaksanaan, tujuan yang ingin di capai, juga pelaksana manajemen yang berupa individu ataupun kelompok.

- Tujuan manajemen

Tujuan manajemen adalah untuk memperoleh hasil yang maksimal dengan biaya atau usaha seminimal mungkin, dengan mendayagunakan seluruh aspek pendukung berupa SDM, asset dan finansial yang telah diatur sesuai perencanaan.

Adapun tujuan dari manajemen adalah sebagai berikut:

- a. Menjalankan dan menilai strategi perencanaan yang telah dikonsept agar pelaksanaannya berjalan sesuai arahan.
- b. Melakukan peninjauan terhadap pelaksanaan fungsi manajemen juga cara kerja kelompok ketika menjalankan tugasnya
- c. Melakukan pembaharuan terhadap fungsi manajemen terutama pada strategi pelaksanaannya. Hal ini dilakukan agar target tetap tercapai apabila ada kendala dalam pelaksanaannya

Pengelolaan *homestay* sebagai produk wisata meliputi 3 komponen utama, yaitu kelembagaan, pelaku dan produk. Dari kelembagaan pada umumnya ada kelompok sadar wisata (podarwis) dapat mengatur jalannya kegiatan pariwisata pariwisata yang ada di desa wisata serta mengadakan Kerjasama yang akan membantu dalam pengembangan program homestay

- Peningkatan Perekonomian Masyarakat

Peningkatan adalah sebuah cara yang dilakukan untuk mendapatkan keterampilan atau kemampuan menjadi lebih baik. Sedangkan perekonomian yang mempunyai kata dasar ekonomi yang memiliki arti tindakan, aturan atau cara tentang mengelola ekonomi dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup.

Dari pengertian tersebut dapat diartikan bahwa peningkatan perekonomian masyarakat adalah cara atau usaha yang dilakukan oleh masyarakat dalam mengatur perekonomian rumah tangga untuk menjadi lebih baik dengan tujuan dapat memenuhi kebutuhan hidup.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Pendekatan analisis deskriptif kualitatif merupakan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini. Penelitian deskriptif kualitatif lebih menekankan padamemaparkan gambaran secara *real* fakta-fakta yang ada dilapangan secara terstruktur berdasarkan kondisi yang ada berdasarkan objek yang diteliti. Kusmayadi (2010:29) mengungkapkan bahwa deskriptif kualitatif memiliki tujuan memaparkan suatu gambaran terhadap sifat atau keadaan yang sedang berlangsung pada saat sedang dilakukan penelitian berdasarkan hal yang terjadi dri suatu keadaan tertentu.

Bukti otentik dan data penelitian yang terkumpul merupakan data yang benar atau real sesuai dengan kenyataan dan fakta dilapangan, sehingga dalam penelitian ini yang menjadi kunci dalam instrumen ini adalah peneliti, karena peneliti sebagai alat penelitian, Umar (2010:51) mengemukakan bahwa peneliti merupakan alat pengumpul data dengan metode observasi, menyebarkan pertanyaan terstruktur berupa lembaran dan wawancara). Dalam penelitian ini observasi secara deskriptif yaitu peneliti berusaha untuk mengamati merekam, mencatat dan mendokumentasikan keadaan hygiene sanitasi homestay di desa wisata Giyanti Kabupaten Wonosobo.

Lembaran pertanyaan terstruktur merupakan lembaran yang akan dilakukan dalam penelitian ini, lembar pertanyaan terstruktur yaitu tehnik dalam pengumpulan data dengan cara menyebarkan data berupa pertanyaan untuk dijawab kepada dan oleh responden dengan harapan dapat peneliti dapat respon tentang hygiene sanitasi homestay di desa Giyanti Kabupaten Wonosobo

Selain pengumpulan data tersebut di atas, peneliti juga melakukan pengumpulan data dengan *deep interview*. Deep interview merupakan suatu tehnik mengumpulkan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung kepada informan oleh pewawancara. Peneliti melakukan pengambilan data dengan wawancara dikarena ada dua faktor alasan yaitu :

- Peneliti membutuhkan informasi yang lengkap dengan cara dapat menggali informasi selengkap mungkin baik yang tampak maupun yang tersembunyi.
- nformasi yang digali mencakup hal-hal yang bersifat lintas waktu, yang berkaitan

dengan masa lalu, masa sekarang dan masa yang akan datang. Sampel yang diambil menggunakan cara *purposive sampling* yaitu pemilihan sampel sudah ditentukan berdasarkan pada karakteristik tertentu yang dianggap mempunyai sangkut paut dan yang mengetahui keadaan homestay di desa wisata Giyanti Kabupaten Wonosobo.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Desa wisata Giyanti terletak di Kecamatan Selomerto, Kabupaten Wonosobo dan terletak kurang lebih 20 km dari pusat kota wonosobo, lokasinya cukup strategis, dapat dijangkau dengan taksi, ojek baik *online* maupun konvensional, kendaraan sewa, ataupun kendaraan milik pribadi.

Waktu Penelitian adalah 3 bulan dimana hal ini digunakan dari mulai persiapan, pelaksanaan sampai dengan pelaporan penelitian

3.3 Metode Analisis Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua jenis triangulasi yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber yaitu untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi sumber ini digunakan oleh peneliti untuk mengecek data yang diperoleh dari masyarakat dan tokoh masyarakat/ key informan Sedangkan triangulasi teknik yaitu untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Triangulasi teknik ini digunakan oleh peneliti setelah mendapatkan hasil wawancara yang kemudian dicek dengan hasil observasi dan dokumentasi. Dari ketiga teknik tersebut tentunya akan menghasilkan sebuah kesimpulan untuk menentukan arah opini masyarakat terhadap pengembangan pariwisata di desa wisata Pager harjo

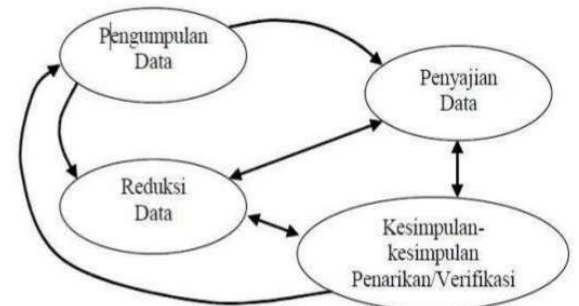
Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2009: 337-338) mengemukakan bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada proses penelitian ini, peneliti menganalisis data dengan menelaah seluruh data yang telah terkumpul dari hasil data dilapangan di desa wisata kakilangit seperti : wawancara, observasi, dan dokumentasi seperti foto, rekaman,

video, catatan dan sebagainya yang nantinya akan diklasifikasi sebagai kepentingan penelitian. Selain itu, aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

Langkah-langkah analisis data ditunjukkan pada gambar berikut ini, menunjukkan langkah- langkah yang ditempuh dalam analisis data menurut Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman (2009: 16-21), yaitu sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (Reduksi data), sebagai suatu proses pemilihan, pemusatan, perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan, sehingga data itu memberi gambaran yang lebih jelas tentang hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi Pada tahap ini, peneliti menyortir data yang didapatkan dari lapangan terhadap opini masyarakat pada tempat penelitian Desa Wisata Gayanti, Kabupaten Wonosobo.
2. *Data Display* (Penyajian data), yaitu

Reduksi Data



sekumpulan informasi tersusun memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. dengan ini peneliti menampilkan penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, tabel, grafik, pictogram, dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan sehingga akan semakin mudah dipahami.

3. *Conclusion Drawing or Verification* (Simpulan atau verifikasi), peneliti membuat kesimpulan berdasarkan data yang telah diproses melalui reduksi dan display data. Penarikan kesimpulan yang dikemukakan bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data maka kesimpulan yang di kemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel dalam penelitian di Desa Wisata Gayanti, Kabupaten Wonosobo.

Teknik Pengumpulan Data Data adalah bagian terpenting dari suatu penelitian, karena dengan data peneliti dapat mengetahui hasil dari penelitian tersebut. Pada penelitian ini, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Sesuai dengan karakteristik data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah:

4. Observasi, Menurut Marshall (2010: 310) menyatakan bahwa "*through observation, the researcher learn about behavior and he meaning attached to those behavior*". Jadi melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut. Berkaitan dengan observasi yang dilakukan dalam penelitian kualitatif maka observasi yang digunakan yaitu observasi langsung ke tempat lokus yang ingin di teliti Peneliti mengamati peristiwa, kejadian, pose, dan kondisi yang disertai dengan daftar yang perlu diobservasi di desa wisata Giyanti.
5. Wawancara, Menurut Anas Sudijono (1996: 82) ada beberapa kelebihan pengumpulan data melalui wawancara, diantaranya pewawancara dapat melakukan kontak langsung dengan peserta yang akan dinilai, data diperoleh secara mendalam, yang diinterview bisa mengungkapkan isi hatinya secara lebih luas, pertanyaan yang tidak jelas bisa diulang dan diarahkan yang lebih bermakna Pada Penelitian ini. Dalam hal ini peneliti melakukan sejumlah wawancara kepada key infroman atau tokoh dan masyarkat yang merasakan aktivitas di Desa Wisata Gayanti,

Kabupaten Wonosobo.

6. Dokumentasi adalah informasi yang berasal dari catatan penting baik dari lembaga atau organisasi maupun dari perorangan. Dokumentasi penelitian ini merupakan pengambilan gambar oleh peneliti untuk memperkuat hasil penelitian. Menurut Hamidi (2004:72), dengan ini Peneliti melakukan dokumentasi melalui foto atau gambar, video, rekaman suara dan catatan tertulis. sebagai bukti fisik pelaksanaan penelitian, dalam kemudahan dalam meneliti.

3.4 Alur Pencapaian Tujuan Akhir Kegiatan

Untuk mencapai tujuan akhir kegiatan berupa diperolehnya informasi yang komprehensif tentang Pemahaman Masyarakat dalam perkembangan Desa Wisata Gayanti, Kabupaten Wonosobo dilakukan dengan 3 (tiga) tahapan, yakni: (1) tahap pra lapangan; (2) tahap lapangan (field research); dan (3) tahap pasca lapangan.

3.4.1 Kegiatan Pra Lapangan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap pra lapangan, peneliti melakukan kegiatan pokok yakni studi pendahuluan, yang diawali dengan mengidentifikasi permasalahan hingga rumusan masalah bersamaan dengan kajian literatur, sehingga tersusun sebuah proposal penelitian, sekaligus menyiapkan alat kumpul data penelitian serta menjajagi siapa yang menjadi informan kunci terkait pola-pola kemitraan strategis yang dilakukan oleh pengelola Desa Wisata Giyanti dalam mendukung kepariwisataan

4.2. Alir Pencapaian Tujuan Akhir Kegiatan

Untuk mencapai tujuan akhir kegiatan berupa diperolehnya informasi yang komprehensif tentang kemitraan strategis yang dilakukan oleh pengelola Desa Wisata Gayanti, Kabupaten Wonosobo dalam mendukung kepariwisataan di Desa Wisata Gayanti, Kabupaten Wonosobo, dilakukan dengan 3 (tiga) tahapan, yakni: (1) tahap pra lapangan; (2) tahap lapangan (*field research*); dan (3) tahap pasca lapangan.

4.2.1 Kegiatan Pra Lapangan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap pra lapangan, peneliti melakukan kegiatan pokok yakni studi pendahuluan, yang diawali dengan mengidentifikasi permasalahan hingga rumusan masalah bersamaan dengan kajian literatur, sehingga tersusun sebuah proposal penelitian, sekaligus menyiapkan alat kumpul data penelitian serta menjajagi siapa yang menjadi informan kunci terkait pemahaman masyarakat terhadap strategi promosi untuk homestay di Desa Wisata Gayanti, Kabupaten Wonosobo

3.2.1. Pelaksanaan penelitian (*field research*)

Tahapan ini merupakan kegiatan inti, yaitu pelaksanaan penelitian (*field research*). Pada tahapan ini dilakukan pengumpulan data dengan melakukan wawancara dengan Pengelola homestay, observasi, dan kaji dokumen tentang pemahaman strategi promosi untuk homestay desa wisata dalam kerangka konsep pemahaman. Wawancara mendalam dilaksanakan dengan cara mengajak para

informan untuk berbicara bebas dan mendalam menyangkut respon masyarakat dalam dalam perkembangan Desa Wisata Gayanti, Kabupaten Wonosobo

3.3. Organisasi Tim

Penelitian ini dilakukan secara kelompok, yang beranggotakan 5 (lima) orang, dengan susunan sebagai berikut:

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Instansi Asal	Alokasi Waktu (Jam/Minggu)
1	Wanti Arumwanti S.Sos., MM.Par	Ketua	Marketing & FO/HK	STPB	3 bulan
2	Dr. Ananta Budhi Danurdara B.A. M.Sc., CPM(Asia)	Anggota	Marketing & FO/HK	STPB	3 bulan
3	Lucky Karsuki MM	Anggota	Marketing & FO/HK	STPB	3 bulan
4	Noor Ismawanto MM	Anggota	Marketing & FO/HK	STPB	3 bulan
5	Rudy P. Siahaan S.Sos.,MM.Par	Anggota	Marketing & FO/HK	STPB	3 bulan

**BIAYA DAN JADWAL
PENELITIAN**

4.1. Biaya Penelitian

Biaya penelitian terdiri atas anggaran operasional penelitian dan honorarium, yang meliputi sebagai berikut:

Biaya Operasional Penelitian								
No	Kebutuhan	Volum e					Harga Satuan	Total
1	Sewa Mobil	1	Unit	x	5	hr	900.000	4.500.000
2	Uang Harian	5	Org	x	5	hr	420.000	10.500.000
3	Akomodasi	5	Org	x	4	mala m	350.000	7.000.000
4	Tol	1	Jalan	x	2	kl	600.000	1.200.000
5	Swab	5	Org	x	2	kl	500.00 0	2.500.000
6	ATK	1	Pkt	x	1	kl	3.000.000	3.000.000
TOTAL BIAYA OPERASIONAL								28.700.000
<i>Focus Group Discussion</i>								

No .	Kebutuhan	Volum e					Harga Satuan	Total
1	Cinderamata	5	Org	x	1	kl	150.000	750.000
2	Spanduk	1	Bua h	x	1	kl	400.000	400.000
								1.150.000
TOTAL KESELURUHAN								29.850.000

4.2. Jadwal Penelitian

Adapun jadwal penelitian sebagaimana berikut :

Tabel 4.2.

	April				Mei				Juni					
Penyusunan Usulan penelitian				■	■									
Penyerahan usulan penelitian				■	■	■	■							
Presentasi usulan penelitian						■	■							
Penyusunan draf kuesioner, observasi check list, pedaman wawancara						■	■							
penggandaan kuesioner, observasi check list, pedaman wawancara								■	■	■	■			
Pecarian data												■	■	■

DAFTAR PUSTAKA

Agus, Hermawan. 2012. Komunikasi Pemasaran. Jakarta: Erlangga

A, Widjaja. 2002. Komunikasi dan Hubungan Masyarakat. Jakarta: PT. Bumi Aksara

Asri, Marwan. 2003. Marketing. Jakarta: Erlangga

Cutlip, Scott dan Broom G. 2009. Effective Public Relations,Edg. Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Muhajir, Noeng. 1996. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rake Sarasin.

N. Gregory , Mankiw, dkk. 2013. Pengantar Ekonomi Mikro.Jakarta: Salemba Empat

Moekijat, 2000. Manajemen Manajemen. Bandung : Penerbit CV. Mandar Maju

Monstan, M A. 2010. Periklanan Komunikasi Pemasaran Terpadu. Jakarta: Kencana Prenada Media Group